

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik. Menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggambarkan kejadian anemia pada mahasiswa kebidanan (D-3) tingkat I dan II di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3 november 2016 hingga 31 mei 2017

C. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena (Santoso, 2009). Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Kebidanan (D-3) tingkat I dan II di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2016/2017. Jumlah seluruh populasi mahasiswa Kebidanan (D-3) tingkat I dan II di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2016/2017 sebanyak 277 mahasiswa.

D. Metode dan sampel penelitian

1. Metode sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Notoatmojo, 2012).

2. Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel *non probability* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2016).

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang akan digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Mahasiswa kebidanan (D-3) tingkat I dan II yang bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa kebidanan (D-3) tingkat I dan II yang tidak sedang menstruasi.
- 3) Mahasiswa kebidanan (D-3) Tingkat I dan II dengan umur 17-21 tahun.

4. Besar sampel

Penghitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Menurut Juliansyah Noor (2011) Ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari populasi dengan presentasi kelonggaran ketidak telitian, pengambilan sampel dapat ditolelir atau diinginkan.

Dalam pengambilan sampel mahasiswa yang anemia di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan taraf 10 % dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

1 = Konstanta

e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir.

$$n = \frac{2}{1+2 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{2}{1+2 (0.0)^2}$$

$$n = \frac{2}{1+2,7}$$

$$n = \frac{2}{3,7}$$

$n = 73,474$ Jadi $n = 73,474$ dibulatkan menjadi 73

Hasil penghitungan sampel dengan rumus slovin, sampel yang dapat di tolelir dengan kesalahan sebesar 10 % didapatkan jumlah sampel sebanyak 73 sampel yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Sampel yang didapat dari perhitungan rumus slovin akan diambil perwakilan masing-masing kelas. Mahasiswa tingkat I dan II terbagi menjadi 2 kelas, kemudian jumlah mahasiswa perkelas dibagi dengan jumlah populasi kemudian dikalikan dengan jumlah sampel, didapatkan hasil sebagai berikut :

Mahasiswa tingkat I

1. Kelas A = $\frac{5}{2} \times 73 = 15,548$ dibulatkan menjadi 16

2. Kelas B = $\frac{5}{2} \times 73 = 15,021$ dibulatkan menjadi 15

Mahasiswa tingkat II

1. Kelas A = $\frac{83}{2} \times 73 = 21,873$ dibulatkan menjadi 22

2. Kelas B = $\frac{7}{2} \times 73 = 20,292$ dibulatkan menjadi 20

Total sampel yang didapat dari tingkat I dan II sebanyak 73 mahasiswa.

E. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep yang dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi properti dari objek (Swarjana, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu gambaran kejadian anemia pada mahasiswa Kebidanan (D-3) tingkat I dan II di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional kejadian anemia

Variabel	Devinisi operasional	Pengukurannya
(1)	(2)	Skala (3) Penilaian (4)
Gambaran kejadian anemia pada Mahasiswa	Mengetahui kejadian anemia dengan mengukur tingkat HB menggunakan alat ukur berupa <i>Quik check</i>	Nominal 1 = Normal (> 11 gr/dl) 2 = Ringan (9-10 gr/dl) 3 = Sedang (7-8 gr/dl) 4 = Berat (< 7 gr/dl)
	Darah menstruasi dapat dihitung dari banyaknya darah yang keluar berdasarkan pemakaian pembalut serta lamanya menstruasi yang dialami	Nominal Banyak darah 1 = hipomenorea < 2x hari 2 = Normal 2-5x/hari ganti pembalut 3 = Hipermenorea > 6 x/hari Lama Menstruasi 1 = Brakiminore < 2 hari 2 = Normal 2-5 hari 3 = Menoragia > 6 hari

<p>Zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan sel darah merah yang dapat diketahui dari sesuatu yang dikonsumsi dalam jangka waktu seminggu terakhir</p>	<p>Nominal</p>	<p>1 = baik 1x sehari - >1x sehari. (mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi, mengonsumsi daging, hati, sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah bersamaan dengan air jeruk atau air putih).</p> <p>2 = cukup < 3x seminggu – 3x seminggu. (mengonsumsi daging, hati, sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah bersamaan dengan air teh, susu atau kopi).</p> <p>3 = kurang < 1x seminggu – tidak pernah. (tidak mengonsumsi daging, hati, sayuran hijau, kacang-kacangan atau buah sama sekali).</p>
--	----------------	---

<p>Kebutuhan energi remaja dipengaruhi oleh aktivitas fisik yang dilakukan setiap hari.</p>	<p>ordinal</p>	<p>1 = Aktivitas ringan 1-5 jawaban / < 5 jawaban. (berjalan kaki kurang dari 1 km, menyapu lantai, mencuci piring, berdandan, nonton TV/film, main <i>play station</i>, main komputer, belajar, mengerjakan tugas, nongkrong).</p> <p>2 = Aktivitas sedang 1-10 jawaban / > dari 5 jawaban. (mencuci baju, tenis meja, berenang, bersepeda, bermain musik, perjalanan ke sekolah atau ke kampus dengan jarak lebih dari 5 km).</p> <p>3 = Aktivitas berat 1-15 jawaban / >10 jawaban. (berlari, bermain sepak bola, aerobik, bela diri (misal karate, taekwondo, pencak silat), outbond atau mengikuti ekstrakurikuler sepulang sekolah atau kuliah).</p>
---	----------------	---

G. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat

Alat adalah suatu benda yang digunakan dalam melakukan kegiatan praktikum, eksperimen, dan penelitian (Sugiarto dan Ismawati, 2008). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur *Quik check* untuk mengukur HB dengan cara penggunaan langkah awal melakukan desinfektan pada ujung jari dan tunggu hingga kering kemudian dilakukan pengambilan darah dengan auto click yang didalamnya sudah terdapat lancet sekali pakai lalu saat darah keluar diusap dan kemudian darah selanjutnya diambil menggunakan pipet sekali pakai dan diteteskan ke test strip yang sudah terpasang dalam alat *quik check*. *Quik check* adalah alat ukur HB yang menggunakan baterai dan untuk menjaga keakuratan alat maka baterai diganti setelah digunakan untuk mengecek 25 orang, alat ukur lain dalam penelitian ini adalah *chek list* untuk mengukur banyak darah yang keluar saat menstruasi dilihat dari banyaknya ganti pembalut dalam sehari, lama menstruasi dilihat dari berapa lamanya darah menstruasi berhenti, asupan zat besi dilihat dari makanan yang dikonsumsi dalam seminggu terakhir dan aktivitas fisik dilihat dari kegiatan yang dilakukan setiap sehari.

2. Metode pengumpulan data

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung (Gani dan Amalia, 2015).

H. Metode pengolahan data dan analisa data

1. Metode pengolahan data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut akan diolah secara manual dengan cara sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

a) Memeriksa data (*editing*)

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh, meneliti hasil yang telah ada, sehingga data yang diperoleh lengkap.

b) Analisa data (*coding*)

Coding merupakan kegiatan memberikan kode numerik atau angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori.

c) Penilaian (*skoring*)

Skoring merupakan proses penilaian data dengan cara pemberian skor pada jawaban yang diberikan atau diajukan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor jawaban responden}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

d) Masukan data (*entry*)

Proses memasukan data kedalam komputer, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan SPSS.

e) Menyusun data (*tabulating*)

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan analisis dan disajikan menggunakan tabel.

2. Analisa data

- a. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dengan pengolahan data satu variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter dari variabel penelitian. Variabel yang disajikan yakni variabel tunggal : Gambaran Kejadian Anemia pada Mahasiswa Kebidanan (D-3) Tingkat I dan II Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 2016 dengan karakteristik jenis kelamin dan umur. Rumus digunakan oleh Arikunto (2013) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden (Hidayat, 2014). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan yang bertujuan agar mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Setelah itu, respon yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Anonimitas (Tanpa nama)

Anonimitas adalah responden yang dijadikan subyek penelitian tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan diujikan (Hidayat, 2014).

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Data yang sudah terkumpul akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2014). sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta *informed consent* dari setiap responden yang akan dijadikan sampel agar peneliti memenuhi syarat etis.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui buku, jurnal dan fenomena yang ada.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan di PPPM dan BAPPEDA
- e. Melakukan studi pendahuluan dengan melihat data mahasiswa serta melakukan pemeriksaan pada konjungtiva mahasiswa

- f. Menyusun proposal dengan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.
- i. Mengurus surat ijin penelitian di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Pelaksanaan penelitian

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 3 enumerator. Adapun tahap pengambilan data responden terdiri dari:

- a. Peneliti menentukan sampel atau responden yang akan diteliti.
- b. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 8 Mei 2017 dimulai dari tingkat II yang dikumpulkan di ruang kelas 202 setelah melakukan ujian CBT (*computer basic test*) dibantu oleh 3 enumerator dengan tugas berbeda yaitu enumerator pertama membagikan *Informed Consent*, *check list* serta memantau jalannya penelitian. Enumerator kedua membantu peneliti mengambil sampel darah dan mengganti *lancet* serta mengusap *alcohol swap*. Enumerator ketiga pada tanggal 9 Mei 2017 hingga 20 Mei 2017 membantu melakukan penelitian pada tingkat I untuk datang dan mencari alamat ke 16 BPM di daerah Kota Yogyakarta, Sleman dan Bantul karena bertepatan dengan praktik lahan/PKK I serta membantu mengambil sampel darah pada mahasiswa tingkat I.
- c. Peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memberikan surat permohonan menjadi responden, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar *Informed Consent* untuk ditanda tangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden.
- d. Penelitian dilakukan dengan cara mengisi *check list* kemudian cek HB menggunakan alat *quik check*.
- e. Peneliti meneliti ulang *check klist* yang diisi untuk mengantisipasi apabila ada yang kurang.

3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data. Kemudian peneliti menyelesaikan dan membuat laporan hasil penelitian, revisi laporan yang sesuai dengan saran dan koreksi dari pembimbing untuk mempersiapkan ujian hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA